LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
YANG DIAJUKAN KE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PENINGKATAN PENGETAHUAN MENGENAI CARA BELAJAR YANG TEPAT SESUAI KEUNIKAN GAYA BELAJAR MASING-MASING DI SEKOLAH KRISTEN KETAPANG 1 JAKARTA

Disusun oleh:
dr. Yoanita Widjaja, M.Pd.Ked (0307108302/10408009)

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
DESEMBER 2020

Halaman Pengesahan
Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Judul PKM	: Peningkatan Pengetahuan Mengenai Cara Belajar Yang Tepat Sesuai Keunikan Gaya Belajar Masing-Masing Di Sekolah Kristen Ketapang 1 Jakarta
2. Nama Mitra PKM	: Sekolah Kristen Ketapang 1 Jakarta
3. Ketua Tim Pelaksana	
A. Nama dan Gelar	: dr. Yoanita Widjaja, M.Pd.Ked
B. NIDN/NIK	: 0307108302/10408009
C. Jabatan/Gol.	: Dosen tetap/
D. Program Studi	: Sarjana Kedokteran
E. Fakultas	: Kedokteran
F. Bidang Keahlian	: Patologi Klinik
G. Alamat Kantor	: Jl. Letjen S Parman no.1 Jakarta
H. Nomor HP/Tlp	: 08983393219/(021) 5671781
3. Anggota Tim PKM	
A. Jumlah Anggota (Dosen)	: - orang
B. Nama Anggota/Keahlian	:
C. Jumlah Mahasiswa	: 1 orang
D. Nama & NIM Mahasiswa 1	: Vera (405170019)
4. Lokasi Kegiatan Mitra	:
A. Wilayah Mitra	: Jakarta
B. Kabupaten/Kota	: Jakarta Pusat
C. Provinsi	: DKI Jakarta
5. Metode Pelaksanaan	: ~~Luring~~/Daring
5. Luaran yang dihasilkan	: Publikasi dalam bentuk prosiding
6. Jangka Waktu Pelaksanaan	: Juli-Desember
7. Pendanaan	
Biaya yang disetujui	: Rp. 3.000.000,-

Jakarta,

Menyetujui,
Ketua LPPM

Ketua Pelaksana

Jap Tji Beng, Ph.D.
NIK:10381047

dr. Yoanita Widjaja, M.Pd.Ked
NIDN/NIK: 0307108302/10408009

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan …… i

Daftar Isi ……... ii

BAB 1 PENDAHULUAN …… 1

BAB 2 PELAKSANAAN …….. 3

BAB 3 KESIMPULAN …… 6

Daftar Pustaka ……... 7

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat kesediaan mitra …… 8

Lampiran 2 Surat tugas ……. 9

Lampiran 3 Materi paparan (PPT) …… 10

Lampiran 4 Foto kegiatan ……. 14

Lampiran 5 Bukti luaran ……... 15

Lampiran 6 *Extended Abstract* ……. 16

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan metode pembelajaran di Indonesia secara serentak sejak awal masa pandemi di awal tahun 2020 memengaruhi proses pembelajaran dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Pelaksanaan pembelajaran harus tetap dapat mengarahkan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu dibutuhkan usaha lebih dari semua pihak untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang lebih efektif. Salah satu hal yang memengaruhi efektivitas pembelajaran yaitu cara belajar yang dimodifikasi agar sesuai dengan gaya belajar. Ketidakcocokan antara cara mengajar guru dengan gaya belajar siswa merupakan salah satu penghambat dalam pembelajaran (Romanelli F, 2009). Gaya belajar adalah cara unik yang dipilih masing-masing individu untuk belajar lebih efektif (Kolb DA, 2013). Seseorang yang mengetahui gaya belajarnya, dapat memilih cara belajar yang sesuai untuk dirinya dan mengetahui banyak alternatif cara untuk mendukung gaya belajarnya (Romanelli F, 2009). Namun, kebanyakan pihak yang terlibat dalam pembelajaran memiliki pengetahuan yang kurang tentang gaya belajar (Lockitt B, 1997).

Kegiatan pembelajaran yang mayoritas diselenggarakan di sekolah dasar hingga sekolah menengah atas yaitu penjelasan mata pelajaran oleh guru di dalam kelas. Hal tersebut belum dapat mengakomodasi beragam gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran seperti itu seringkali merupakan cara paling tidak efektif untuk belajar (Grace M, 2001). Guru dapat melakukan eksplorasi untuk mencari cara mengajar yang efektif, salah satunya dengan mengetahui gaya belajar siswa karena peserta didik, khususnya yang masih baru, akan lebih berhasil dalam bidang akademik jika belajar dalam kelas yang menggunakan strategi sesuai dengan gaya belajarnya (Romanelli F, 2009). Guru dapat menyelenggarakan pembelajaran dengan metode yang dapat menjangkau sebagian besar gaya belajar siswa (Romanelli F, 2009). Namun, dari penelitian terdahulu tampak bahwa sebagian besar guru (77,6%) belum menilai gaya belajar siswa secara objektif menggunakan instrumen penilaian (Mashoedah, 2018).

Gaya belajar yang dimiliki seseorang dapat berubah. Seseorang dapat memodifikasi gaya belajarnya untuk beradaptasi dengan lingkungan, tergantung dari jenis lingkungan dan lamanya terpapar dalam lingkungan tersebut (Lockitt B, 1997). Oleh karena itu, institusi pendidikan, khususnya guru, perlu menyusun pembelajaran dengan

menerapkan berbagai metode agar siswa siap ketika menghadapi lingkungan dengan metode pembelajaran lain.

Pada jenjang pendidikan tinggi, peserta didik dituntut untuk dapat mengaplikasikan pembelajaran orang dewasa (*adult learning*) yang memiliki ciri berpusat pada diri sendiri. Hal ini perlu dilatih sejak dini agar mereka siap menghadapi perubahan kurikulum pada pendidikan tinggi, karena pengalaman belajar terus berlanjut dan pengalaman terdahulu mempengaruhi pembelajaran saat ini (Lockitt B, 1997). Pada pembelajaran orang dewasa, seseorang harus mampu melakukan *self-regulated learning* atau mengatur sendiri pembelajarannya mulai dari mengetahui kebutuhan belajarnya, cara mencapai tujuan, melakukan evaluasi, dan perbaikan (Gruppen LD, 2010). Pengetahuan akan gaya belajar, membuat peserta didik mengetahui alternatif pilihan cara belajar yang sesuai, sehingga dapat mengarahkan peserta didik untuk melakukan *self-regulated learning.* Keterampilan belajar ini, jika sudah terbiasa dilakukan sejak pendidikan dasar, maka peserta didik tidak akan kesulitan dalam beradaptasi saat memasuki pendidikan tinggi. Penguasaan keterampilan belajar sesuai gaya belajar juga dapat meningkatkan pencapaian kompetensi. Oleh karena itu, keterampilan ini perlu dikenalkan dan dilatih sejak awal pendidikan mengingat pendidikan dasar hingga menengah merupakan waktu untuk memantapkan dasar keilmuan yang akan diperdalam sesuai bidangnya di pendidikan tinggi.

Cara belajar yang sesuai untuk gaya belajar tertentu dapat diajarkan dan dilatih (Lockitt B, 1997). Maka, dalam rangka penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan peningkatan kompetensi, diperlukan upaya dari semua pihak. Siswa perlu mengetahui gaya belajarnya, guru perlu memodifikasi pengajarannya, serta orang tua perlu mengetahui gaya belajar anaknya, terutama pada siswa jenjang pendidikan dasar hingga menengah.

1.2 Permasalahan Mitra

Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu sekolah Kristen Ketapang 1 Jakarta. Dalam era pembelajaran jarak jauh ini, mitra membutuhkan cara untuk menjaga pembelajaran tetap efektif. Salah satu cara yang bisa ditempuh yaitu membangkitkan kesadaran dan pengetahuan mengenai gaya belajar dan cara belajar pilihan yang sesuai. Pihak mitra membutuhkan peningkatan pengetahuan untuk materi ini bagi semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran, yaitu siswa, guru, dan terutama bagi orang tua.

BAB 2
PELAKSANAAN

2.1 Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di Sekolah Ketapang 1 Jakarta ini diawali dengan analisis situasi dan masalah dari sekolah. Sekolah mengemukakan bahwa diperlukan wawasan dan pengetahuan mengenai cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa. Namun, pesertanya tidak hanya siswa, orang tua dan guru juga perlu mengerti mengenai materi terkait. Sehingga, diadakan kegiatan yang bertujuan untuk membuka wawasan dan meningkatkan pengetahuan siswa serta semua pihak yang terlibat dalam proses belajar siswa mengenai prinsip cara belajar sesuai keunikan gaya belajar masing-masing individu.

1. Tujuan jangka pendek:

   Setelah kegiatan, pengetahuan peserta mengenai macam-macam gaya belajar, cara belajar dan sumber pembelajaran yang sesuai dapat meningkat.
2. Tujuan jangka menengah:

   Selanjutnya dengan adanya bekal pengetahuan ini, siswa diharapkan dapat menerapkan cara belajar yang tepat, orang tua dan guru dapat mendukung pembelajaran siswa dengan memodifikasi lingkungan pembelajaran
3. Tujuan jangka panjang:

   Penerapan pengetahuan mengenai cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing dapat meningkatkan pencapaian kompetensi di sekolah dasar hingga menengah dan siswa dapat memiliki keterampilan pembelajaran orang dewasa untuk diaplikasikan di pendidikan tinggi.

2.2 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu dengan menyelenggarakan seminar daring. Seminar merupakan cara yang dipilih karena dapat menjangkau banyak orang dan berbagai pihak dalam satu waktu. Materi yang disampaikan meliputi pengertian gaya belajar, macam-macam gaya belajar, tips cara belajar sesuai gaya belajar, sumber pembelajaran sesuai gaya belajar, cara mengetahui gaya belajar, manfaat mengetahui gaya belajar, dan peran *support system* siswa. Peningkatan pengetahuan dinilai dengan melakukan *pre-test* dan *post-test*.

2.3 Hasil dan Luaran

2.3.1 Hasil Kegiatan

Seminar daring berjudul "*Smart learning*: Cara belajar yang tepat sesuai keunikan gaya belajar masing-masing" diselenggarakan pada hari Sabtu, 14 November 2020. Peserta seminar sebanyak 70 orang yang terdiri dari siswa SD sampai SMA, orang tua, dan guru dari sekolah Kristen Ketapang 1 Jakarta. *Flyer* acara tampak pada gambar 1.

Gambar 1. *Flyer* acara seminar daring

Pre-test dan *post-test* berisi pertanyaan mengenai pengertian gaya belajar, macam-macam gaya belajar, cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar, dan proses belajar siswa. Rerata skor *pre-test* yaitu 74,31, sedangkan rerata skor *post-test* yaitu 77,16. Dari hasil tersebut tampak terdapat peningkatan rerata skor sebesar 2,85 poin. Hal ini digambarkan dalam diagram pada gambar 2.

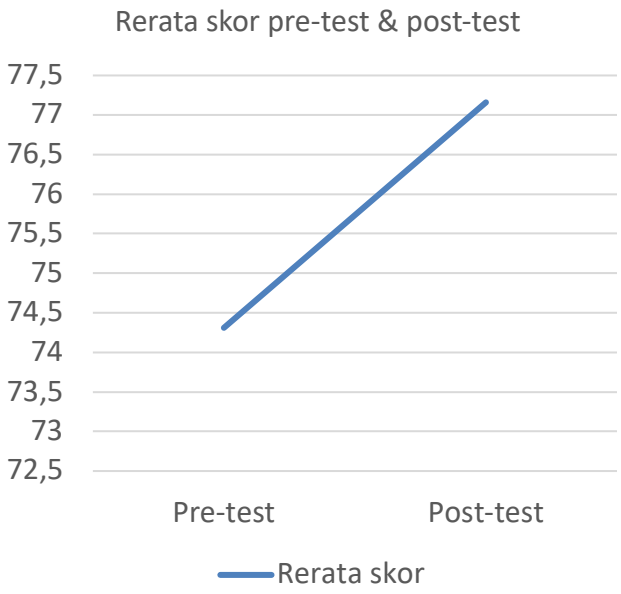

Gambar 2. Peningkatan rerata skor *pre-test* dan *post-test*

2.3.2 Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan yaitu berupa publikasi dan artikel prosiding pertemuan ilmiah. Tujuan ditargetkannya luaran tersebut yaitu untuk mensosialisasikan hasil kegiatan pengabdian dan bertukar informasi, serta mengembangkan wawasan antar pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil kegiatan telah dipresentasikan dalam kegiatan pertemuan ilmiah SERINA (Seri Seminar Nasional) Universitas Tarumanagara pada tanggal 2 Desember 2020. Artikel yang mendeskripsikan kegiatan ini juga sudah diterima dalam prosiding kegiatan tersebut (Sedang dalam proses publikasi).

BAB 3
KESIMPULAN

Penerapan metode pembelajaran baru menimbulkan pemikiran untuk tetap mempertahankan efektivitas pembelajaran salah satunya dengan membuka wawasan siswa dan pihak lain yang terlibat dalam proses pembelajaran siswa untuk menerapkan cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Peningkatan wawasan dan pengetahuan ini dapat meningkatkan pencapaian kompetensi siswa, dalam hal ini pada jenjang pendidikan dasar hingga menengah. Hal ini penting karena jenjang pendidikan ini membentuk dasar keilmuan sebagai bekal untuk pendidikan tinggi. Selain dari segi keilmuan, keterampilan belajar siswa juga ditingkatkan, sehingga dapat menambah kesiapan siswa untuk belajar dengan strategi pembelajaran orang dewasa di pendidikan tinggi. Aspek ini sangat penting untuk mempercepat adaptasi pada awal masuk pendidikan tinggi.

Kegiatan yang membuka wawasan dan meningkatkan pengetahuan siswa, orang tua, dan guru mengenai hal tersebut telah diselenggarakan. Diharapkan selanjutnya, para peserta dapat mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari agar tujuan pencapaian kompetensi dan penguasaan keterampilan belajar sesuai kaidah *adult learning* dapat tercapai secara utuh.

DAFTAR PUSTAKA

Grace, M. (2001). Learning Styles [online]. *British Dental Journal*. 191, 125–128. Available from: https://www.nature.com/articles/4801116?foxtrotcallback=true.

Gruppen, LD., White, CB. (2010). Self-Regulated Learning In Medical Education. In: Swanwick T. Understanding Medical Education. Wiley – Blackwell, USA, 271-80.

Kolb, DA., Kolb, AY. (2013). The Kolb Learning Style Inventory 4.0: Guide To Theory, Psychometrics, Research & Applications [online]. Available from: https://www.researchgate.net/publication/303446688_the_kolb_learning_style_inventory_40_guide_to_theory_psychometrics_research_applications.

Lockitt, B. (1997). *Learning Styles: Into The Future*. Further Education Development Agency (FEDA), London.

Mashoedah, Hartmann, M., Herman, DS., Zamroni. (2018). The Vocational High School Teachers' Awareness Level And Implementation Of The Students' Learning Style Assessment. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 24 (1), 91-101.

Romanelli, F., Bird, E., Ryan, M. (2009). Learning Styles: A Review of Theory, Application, and Best Practices. *American Journal of Pharmaceutical Education* [online]. 73 (1). Available from: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2690881/pdf/ajpe9.pdf.

Lampiran 1

Surat kesediaan mitra

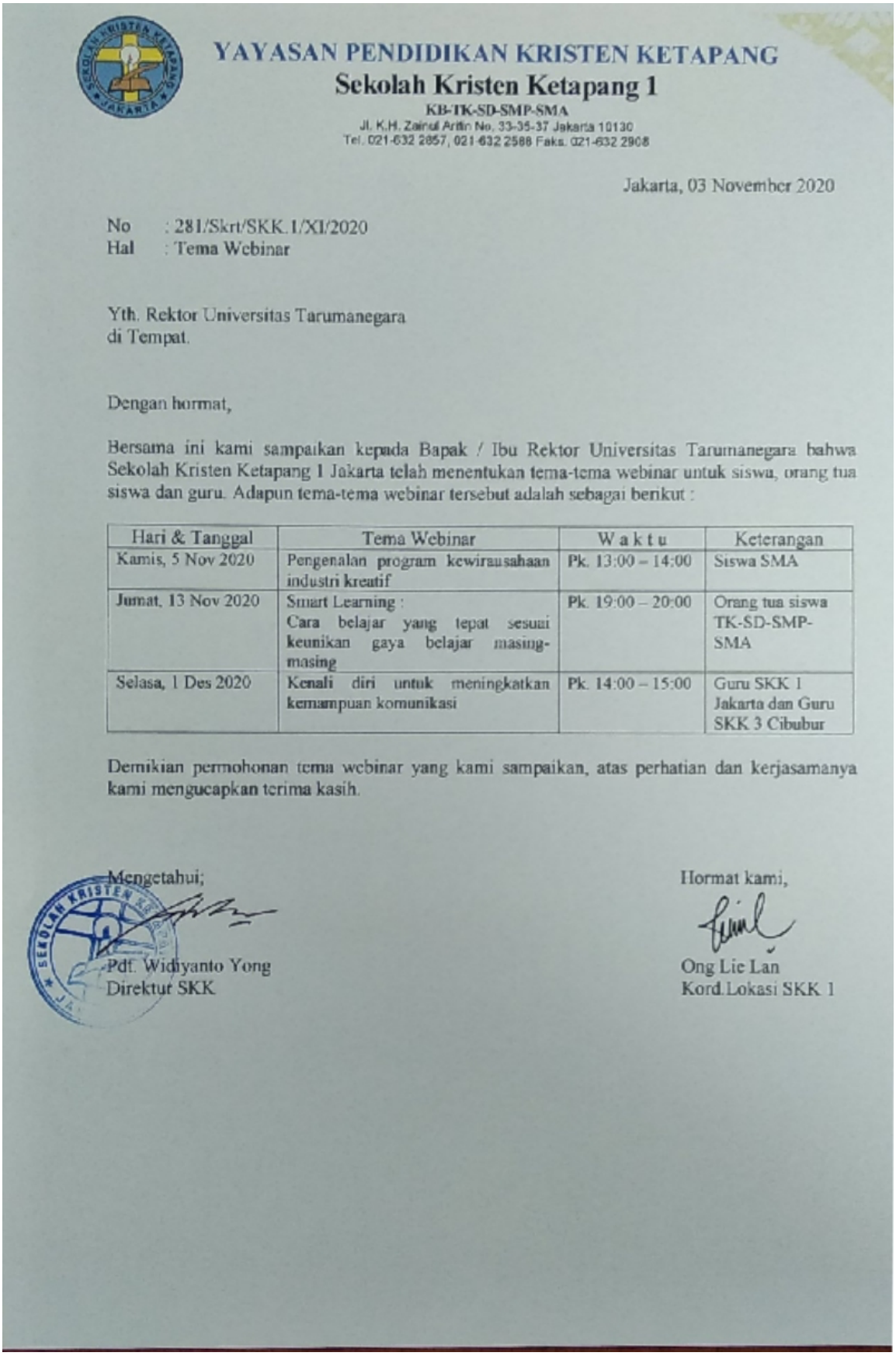

YAYASAN PENDIDIKAN KRISTEN KETAPANG
Sekolah Kristen Ketapang 1
KB-TK-SD-SMP-SMA
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 33-35-37 Jakarta 10130
Tel. 021-632 2857, 021-632 2588 Faks. 021-632 2908

Jakarta, 03 November 2020

No : 281/Skrt/SKK.1/XI/2020
Hal : Tema Webinar

Yth. Rektor Universitas Tarumanegara
di Tempat.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu Rektor Universitas Tarumanegara bahwa Sekolah Kristen Ketapang 1 Jakarta telah menentukan tema-tema webinar untuk siswa, orang tua siswa dan guru. Adapun tema-tema webinar tersebut adalah sebagai berikut :

Hari & Tanggal	Tema Webinar	W a k t u	Keterangan
Kamis, 5 Nov 2020	Pengenalan program kewirausahaan industri kreatif	Pk. 13:00 – 14:00	Siswa SMA
Jumat, 13 Nov 2020	Smart Learning : Cara belajar yang tepat sesuai keunikan gaya belajar masing-masing	Pk. 19:00 – 20:00	Orang tua siswa TK-SD-SMP-SMA
Selasa, 1 Des 2020	Kenali diri untuk meningkatkan kemampuan komunikasi	Pk. 14:00 – 15:00	Guru SKK 1 Jakarta dan Guru SKK 3 Cibubur

Demikian permohonan tema webinar yang kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui;

Pdt. Widiyanto Yong
Direktur SKK

Hormat kami,

Ong Lie Lan
Kord.Lokasi SKK 1

Lampiran 2

Surat tugas

UNTAR
Universitas Tarumanagara

PERJANJIAN

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM 100 PKM
NOMOR: PKM100-2020-035-SPK-KLPPM/UNTAR/XI/2020

1. Pada hari Senin tanggal 23 bulan November tahun 2020, yang bertanda tangan di bawah ini:
   I Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
   Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara

   Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama.**

   II Nama : dr. Yoanita Widjaja, M.Pd. Ked
   Jabatan : Asisten Ahli
   Fakultas : Kedokteran
   Program Studi : Sarjana Kedokteran

   Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:
   1. Nama : Vera (405170019)
      Jabatan : Mahasiswa

   Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua.**

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:
   Judul kegiatan : *Smart Learning*: Cara Belajar yang Tepat sesuai Keunikan Gaya Belajar Masing-Masing
   Nama mitra : SMA Ketapang 1 (Jakarta)
   Tanggal kegiatan : 14 November 2020
   dengan biaya **Rp.3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah)** dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.
3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.
4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 30 Desember 2020, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Jakarta, 23 November 2020

Pihak Pertama

Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

Pihak Kedua

dr. Yoanita Widjaja, M.Pd. Ked

Jl. Letjen S. Parman No.1, Jakarta 11440
P: 021-5671747 (hunting)
F: 021-56958738, 5604478
www.untar.ac.id Untar Jakarta @UntarJakarta humas@untar.ac.id

Lampiran 3

Materi paparan (PPT)

1

2

3

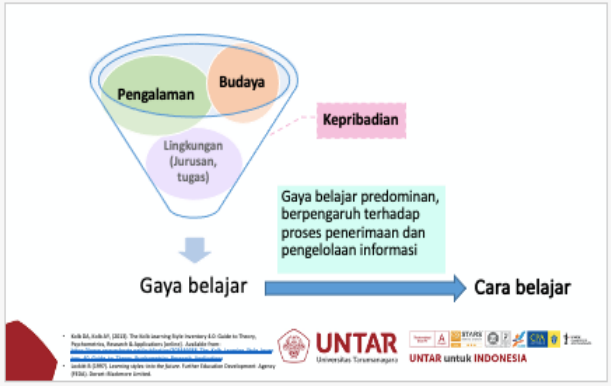

4

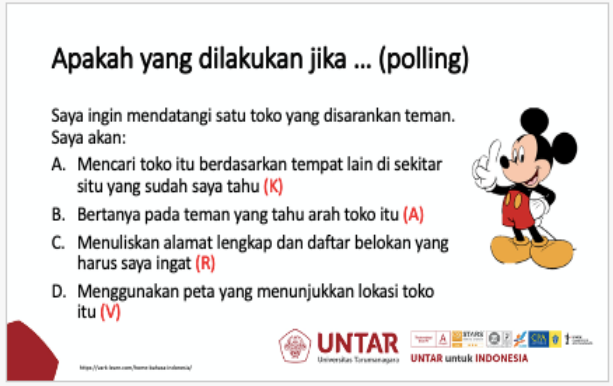

5

6

1. KOLB Learning style

UNTAR Universitas Tarumanagara — UNTAR untuk INDONESIA

7

2. Honey and Mumford

Activist	Reflectors	Theorists	Pragmatists
• Hands-on • Open-minded • Antusias terhadap pengalaman baru • Melakukan dulu baru berpikir kemudian • Menyukai tantangan baru • Bosan dengan aktivitas rutin	• Mengamati dan merenungkan • Menunda • Komprehensif dan berhati-hati • Melihat secara luas	• Membuat teori yang tampak logis • Menyusun langkah-langkah pemecahan masalah • Perfeksionis • Suka menganalisis dan sintesis	• Suka mencoba mempraktikkan ide baru • Tidak suka diskusi yang berakhir tanpa keputusan • Praktis • Melihat masalah dan kesempatan sebagai tantangan

UNTAR Universitas Tarumanagara — UNTAR untuk INDONESIA

8

Aktivitas pilihan

Activists react positively to:	Mendengarkan pelajaran di kelas, Analisis data
Reflectors react positively to:	Role play, Aktivitas dengan waktu yang sempit
Theorists react positively to:	Tidak sistematis, Latihan langsung tanpa jelas relevansinya
Pragmatists react positively to:	Tidak ada panduan jelas, Sulit berkomunikasi dengan guru

UNTAR Universitas Tarumanagara — UNTAR untuk INDONESIA

9

3. VAK dan VARK Learning style

- Terkait sistem Indera
- Menggambarkan metode belajar yang dipilih, BUKAN kekuatan
- Dapat lebih dari satu macam gaya belajar

UNTAR Universitas Tarumanagara — UNTAR untuk INDONESIA

10

UNTAR Universitas Tarumanagara

11

TIPS cara belajar sesuai gaya belajar

V

- Memberi garis bawah/highlight pada bacaan
- Membuat diagram dari bacaan
- Buku teks yang banyak gambar
- Gambarkan ulang dari yang sudah dibaca
- Rangkum catatan menjadi lebih banyak gambar bagan

A

- Hadir dalam kelas, diskusi kelompok
- Belajar dengan diskusi bersama teman/guru/lainnya
- Menjelaskan kepada orang lain ide baru dari yang dipelajari
- Merekam suara
- Belajar dengan bicara
- Rangkum catatan menjadi sekitar 1/3 nya agar ada hal yang memicu untuk diingat
- Belajar dengan suasana tenang tidak berisik

UNTAR Universitas Tarumanagara — UNTAR untuk INDONESIA

12

R

- Membaca daftar isi buku terlebih dulu beserta judul dan subjudulnya
- Baca buku teks
- Membaca di perpustakaan
- Membuat catatan detail
- Membaca buku petunjuk kerja
- Tuliskan kalimat yang harus dipelajari berulang-ulang
- Parafrase
- Susun gambar menjadi kalimat
- Rangkuman kalimat-kalimat penting yang dipelajari

K

- Praktikum
- Tur lapangan
- Contoh penerapan dari teori dalam kehidupan nyata
- Mencoba langsung
- Mengumpulkan benda yang terkait pembelajaran
- Menghadiri pameran
- Belajar dari contoh kasus
- Role play untuk persiapan tes keterampilan

UNTAR Universitas Tarumanagara — UNTAR untuk INDONESIA

13

Sumber pembelajaran pilihan sesuai gaya belajar

Auditory	Visual	Kinesthetic
Audio tape	CD-ROM	CD-ROM
CD-ROM	Computer-assisted training	Computer-assisted learning
Computer-assisted training	Computer-based training	Computer-based training
Computer-based training	E-mail	Digital television
Dictation	Internet/Intranet	Discussion
Discussion	Multimedia radio (digital)	Internet/Intranet
Internet/Intranet	OHTs	Labwork
Lectures	Photographs	Multimedia radio (digital)
Multimedia radio (digital)	Printed material	Satellite
Radio	Satellite	Videoconferencing
Videoconferencing	Television	Virtual reality
	Videoconferencing	WWW
	Video tape	
	Virtual reality	
	WWW	

UNTAR Universitas Tarumanagara — UNTAR untuk INDONESIA

14

Bagaimana mengetahui gaya belajar kita?

- https://vark-learn.com/kuesioner-vark/

UNTAR Universitas Tarumanagara — UNTAR untuk INDONESIA

15

Apa manfaat mengetahui gaya belajar yang kita miliki?

- Mengoptimalisasi potensi dalam diri
- Menggunakan cara belajar yang sesuai untuk diri sendiri
- Belajar menjadi lebih efektif

UNTAR Universitas Tarumanagara — UNTAR untuk INDONESIA

16

Apa yang perlu diperhatikan oleh *support system* siswa?

- Tiap individu memiliki pilihan gaya belajar yang unik
- Sumber belajar yang dipercaya dapat membuat belajar lebih efektif
- Menciptakan lingkungan belajar yang dapat menjangkau keunikan individu
- Siswa yang tampak tidak "tertarik" mengikuti kelas → Bisa menjadi tanda bahwa metode mengajar tidak sesuai dengan gaya belajarnya

→ Siswa juga perlu menyesuaikan gaya belajarnya dengan lingkungan pembelajaran/instruksi yang diberikan

UNTAR Universitas Tarumanagara — UNTAR untuk INDONESIA

17

Pembelajaran Jarak Jauh

- Pelajar terpengaruh dari kemajuan teknologi yang terjadi pada masa ini → mempengaruhi learning style (Visual, auditori)
- Visual dan Read-Write lebih baik performanya pada PJJ
- Menjadi lebih menyukai adanya penggunaan komputer dalam proses pembelajarannya

UNTAR Universitas Tarumanagara — UNTAR untuk INDONESIA

18

Pembelajaran Jarak Jauh

Takehome messages

- Hati-hati: Feedback yang diberikan oleh guru kepada siswanya jika mendapat hasil belajar yang kurang baik

- Yang perlu diingat: Siswa memiliki gaya belajar yang unik → Guru menyelenggarakan pembelajaran dengan metode bervariasi agar dapat menjangkau berbagai gaya belajar siswa

UNTAR Universitas Tarumanagara UNTAR untuk INDONESIA

19

Referensi

- Coffield F, Moseley D, Hall E, Ecclestone K (2004). Learning styles and Pedagogy in Post-16 Learning [online]. Wiltshire: Learning and Skills Research Centre. Available from: https://www.leerbeleving.nl/wp-content/uploads/2011/09/learning-styles.pdf
- Grace M (2001). Learning styles [online]. *British Dental Journal* 2001; **191:** 125–128 . Available from: https://www.nature.com/articles/4801116?foxtrotcallback=true
- Kolb DA, Kolb AY, (2013). The Kolb Learning Style Inventory 4.0: Guide to Theory, Psychometrics, Research & Applications [online]. Available from: https://www.researchgate.net/publication/303446688_The_Kolb_Learning_Style_Inventory_40_Guide_to_Theory_Psychometrics_Research_Applications
- Lockitt B (1997). *Learning styles: into the future.* Further Education Development Agency (FEDA). Dorset: Blackmore Limited.
- https://vark-learn.com/
- Romanelli F, Bird E, Ryan M (2009). Learning styles: A Review of theory, Application, and Best Practices. American Journal of Pharmaceutical Education [online]. **73** (1). [Viewed 9 November 2020]. Available from: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2690881/pdf/ajpe9.pdf

UNTAR Universitas Tarumanagara UNTAR untuk INDONESIA

20

Terima Kasih

UNTAR Universitas Tarumanagara UNTAR untuk INDONESIA

21

Lampiran 4

Foto kegiatan

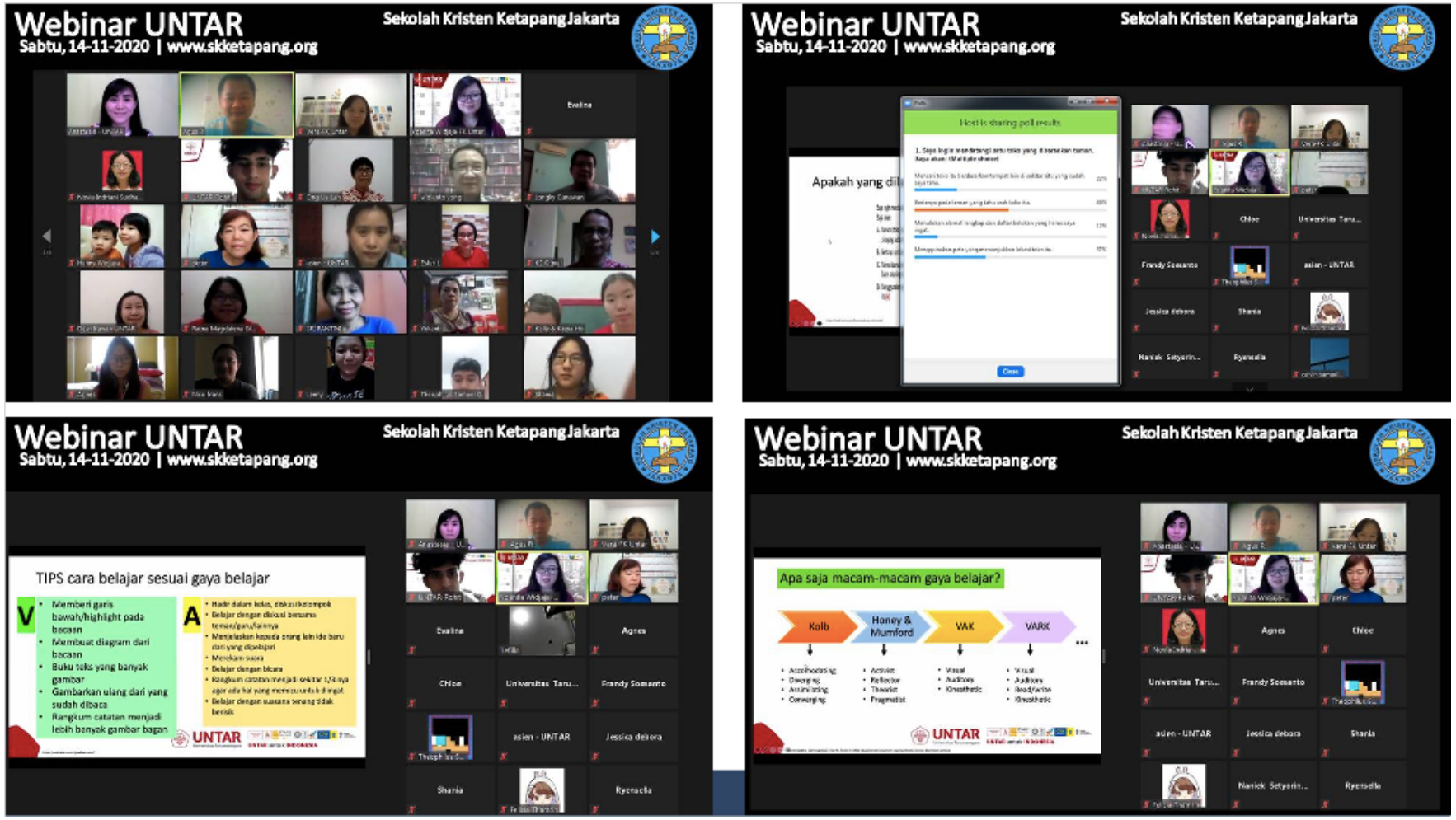

Lampiran 5

Bukti luaran (Sertifikat pemakalah di SERINA Untar 2020)

UNTAR
Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA

SERINA
UNTAR 2020

NOMOR: 135A-M-SERAINA/UNTAR/2020

SERTIFIKAT

Seri Seminar Nasional
Universitas Tarumanagara,
yang diadakan Rabu, 2 Desember 2020

"Akselerasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Pemberdayaan Masyarakat Indonesia"

sertifikat ini diberikan kepada

Yoanita Widjaja

sebagai

Pemakalah

dengan judul makalah

Peningkatan Pengetahuan Mengenai Cara Belajar Yang Tepat Sesuai Keunikan Gaya Belajar Masing-Masing Di Sekolah Kristen Ketapang 1 Jakarta

Ketua LPPM
Universitas Tarumanagara

Jap Tji Beng, Ph.D

Ketua Panitia
SERINA UNTAR 2020

Ade Adhari, S.H., M.H

untar.ac.id | Untar Jakarta | @UntarJakarta | @untarjakarta

Lampiran 6

PENINGKATAN PENGETAHUAN MENGENAI CARA BELAJAR YANG TEPAT SESUAI KEUNIKAN GAYA BELAJAR MASING-MASING DI SEKOLAH KRISTEN KETAPANG 1 JAKARTA

Yoanita Widjaja[1]

[1]Bagian Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara Jakarta

Surel: yoanitaw@fk.untar.ac.id

ABSTRAK

Pada era pembelajaran jarak jauh seperti saat ini, cara belajar yang efektif sangat dibutuhkan agar kompetensi pembelajaran dapat tercapai. Gaya belajar merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi performa akademik seseorang. Gaya belajar merupakan cara unik yang dipilih masing-masing individu untuk belajar lebih efektif. Seseorang yang mengetahui gaya belajarnya, dapat menggunakan cara belajar yang sesuai, sehingga proses belajarnya dapat lebih efektif. Kegiatan pembelajaran yang mayoritas diselenggarakan di sekolah dasar hingga sekolah menengah atas yaitu penjelasan mata pelajaran oleh guru di dalam kelas. Hal tersebut belum dapat mengakomodasi macam-macam gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan pengetahuan dari semua pihak yang mendukung pembelajaran siswa mengenai cara belajar yang tepat sesuai gaya belajar tiap individu. Berdasarkan hal tersebut, maka diselenggarakan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua, siswa, dan guru tentang gaya belajar dan cara belajar yang sesuai untuk masing-masing jenis gaya belajar. Metode yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut yaitu seminar daring kepada orang tua, siswa, dan guru. Materi yang disampaikan meliputi pengertian gaya belajar, cara belajar, dan sumber pembelajaran yang sesuai untuk masing-masing gaya belajar, dan cara mengetahui gaya belajar masing-masing siswa. Untuk menilai peningkatan pengetahuan, peserta diminta mengisi *google form* sebelum dan sesudah presentasi. Rerata skor mengalami peningkatan sebesar 2,85 poin, dengan rerata skor *pre-test* yaitu 74,31 dan rerata *post-test* sebesar 77,16. Setelah kegiatan ini, siswa diharapkan dapat menerapkan cara belajar yang tepat, orang tua serta guru dapat membantu dengan memodifikasi lingkungan pembelajaran. Hal ini selanjutnya dapat meningkatkan pencapaian kompetensi di sekolah dasar hingga menengah sebagai dasar keilmuan serta sebagai bekal aplikasi keterampilan pembelajaran orang dewasa di pendidikan tinggi.

Kata Kunci: Gaya belajar; cara belajar; siswa

1. PENDAHULUAN

Perubahan metode pembelajaran di Indonesia secara serentak sejak awal masa pandemi di awal tahun 2020 memengaruhi proses pembelajaran dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Pelaksanaan pembelajaran harus tetap dapat mengarahkan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu dibutuhkan usaha lebih dari semua pihak untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang lebih efektif, salah satunya dengan memodifikasi cara belajar agar sesuai dengan gaya belajar. Ketidakcocokan antara cara mengajar guru dengan gaya belajar siswa merupakan salah satu penghambat dalam pembelajaran (Romanelli F, 2009). Gaya belajar adalah cara unik yang dipilih masing-masing individu untuk belajar lebih efektif (Kolb DA, 2013). Kebanyakan pihak yang terlibat dalam pembelajaran memiliki pengetahuan yang kurang tentang gaya belajar (Lockitt B, 1997).

Kegiatan pembelajaran yang mayoritas diselenggarakan di sekolah dasar hingga sekolah menengah atas yaitu penjelasan mata pelajaran oleh guru di dalam kelas. Hal tersebut belum dapat mengakomodasi beragam gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran seperti itu seringkali merupakan cara paling tidak efektif untuk belajar (Grace M, 2001). Guru dapat melakukan eksplorasi untuk mencari cara mengajar yang efektif, salah satunya dengan mengetahui gaya belajar siswa karena peserta didik, khususnya yang masih baru, akan lebih berhasil dalam bidang akademik jika belajar dalam kelas yang menggunakan strategi sesuai dengan gaya belajarnya (Romanelli F, 2009). Guru dapat menyelenggarakan pembelajaran dengan metode yang dapat menjangkau sebagian besar gaya belajar siswa (Romanelli F, 2009). Namun, dari penelitian terdahulu tampak bahwa sebagian besar guru (77,6%) belum menilai gaya belajar siswa secara objektif menggunakan instrumen penilaian (Mashoedah, 2018).

Gaya belajar yang dimiliki seseorang dapat berubah. Seseorang dapat memodifikasi gaya belajarnya untuk beradaptasi dengan lingkungan, tergantung dari jenis lingkungan dan lamanya terpapar dalam lingkungan tersebut (Lockitt B, 1997). Oleh karena itu, perlu bagi institusi pendidikan, khususnya guru, untuk menyusun pembelajaran dengan berbagai metode agar siswa siap ketika menghadapi lingkungan dengan metode pembelajaran lain.

Pada jenjang pendidikan tinggi, peserta didik dituntut untuk dapat mengaplikasikan pembelajaran orang dewasa (*adult learning*) yang memiliki ciri berpusat pada diri sendiri. Hal ini perlu dilatih sejak dini agar mereka siap menghadapi perubahan kurikulum pada pendidikan tinggi, karena pengalaman belajar terus berlanjut dan pengalaman terdahulu

mempengaruhi pembelajaran saat ini (Lockitt B, 1997). Pengetahuan akan gaya belajar, membuat peserta didik mengetahui alternatif pilihan cara belajar yang sesuai, sehingga dapat mengarahkan peserta didik untuk melakukan *self-regulated learning* (Gruppen LD, 2010). Keterampilan belajar ini, jika sudah terbiasa dilakukan sejak pendidikan dasar, maka peserta didik tidak akan kesulitan dalam beradaptasi saat memasuki pendidikan tinggi. Penguasaan keterampilan belajar sesuai gaya belajar juga dapat meningkatkan pencapaian kompetensi. Oleh karena itu, keterampilan ini perlu dikenalkan dan dilatih sejak awal pendidikan mengingat pendidikan dasar hingga menengah merupakan waktu untuk memantapkan dasar keilmuan yang akan diperdalam sesuai bidangnya di pendidikan tinggi.

Cara belajar yang sesuai untuk gaya belajar tertentu dapat diajarkan dan dilatih (Lockitt B, 1997). Maka, dalam rangka penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan peningkatan kompetensi, diperlukan upaya dari semua pihak. Siswa perlu mengetahui gaya belajarnya, guru perlu memodifikasi pengajarannya, serta orang tua perlu mengetahui gaya belajar anaknya, terutama pada siswa jenjang pendidikan dasar hingga menengah.

2. **METODE PELAKSANAAN**

Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu sekolah Kristen Ketapang 1 Jakarta. Dalam era pembelajaran jarak jauh ini, mitra membutuhkan cara untuk menjaga pembelajaran tetap efektif. Salah satu cara yang bisa ditempuh yaitu membangkitkan kesadaran dan pengetahuan mengenai gaya belajar dan cara belajar pilihan yang sesuai. Pihak mitra membutuhkan peningkatan pengetahuan untuk materi ini bagi semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran, yaitu siswa, guru, dan terutama bagi orang tua.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini yaitu untuk membuka wawasan dan meningkatkan pengetahuan siswa serta semua pihak yang terlibat dalam proses belajar siswa mengenai prinsip cara belajar sesuai keunikan gaya belajar masing-masing individu. Metode yang digunakan yaitu dengan menyelenggarakan seminar daring karena dapat menjangkau banyak orang dan berbagai pihak dalam satu waktu. Seminar daring berjudul "*Smart learning*: Cara belajar yang tepat sesuai keunikan gaya belajar masing-masing" diselenggarakan pada hari Sabtu, 14 November 2020. Peserta seminar sebanyak 70 orang yang terdiri dari siswa SD sampai SMA, orang tua, dan guru dari sekolah Kristen Ketapang 1 Jakarta. Materi yang disampaikan meliputi pengertian gaya belajar, macam-macam gaya belajar, tips cara belajar sesuai gaya belajar, sumber pembelajaran sesuai gaya belajar, cara mengetahui gaya belajar, manfaat mengetahui gaya belajar, dan peran *support system* siswa.

Peningkatan pengetahuan dinilai dengan melakukan *pre-test* dan *post-test*. Tes berisi pertanyaan mengenai pengertian gaya belajar, macam-macam gaya belajar, cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar, dan proses belajar siswa. Rerata skor *pre-test* yaitu 74,31, sedangkan rerata skor *post-test* yaitu 77,16. Dari hasil tersebut tampak terdapat peningkatan rerata skor sebesar 2,85 poin.

3. KESIMPULAN

Penerapan metode pembelajaran baru menimbulkan pemikiran untuk tetap mempertahankan efektivitas pembelajaran salah satunya dengan membuka wawasan siswa dan pihak lain yang terlibat dalam proses pembelajaran siswa untuk menerapkan cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Peningkatan wawasan dan pengetahuan ini dapat meningkatkan pencapaian kompetensi dan keterampilan belajar siswa, dalam hal ini pada jenjang pendidikan dasar hingga menengah. Hal ini penting karena dapat memantapkan bekal dasar keilmuan dan keterampilan belajar di pendidikan tinggi.

REFERENSI

Grace, M. (2001). Learning Styles [online]. *British Dental Journal*. 191, 125–128. Available from: https://www.nature.com/articles/4801116?foxtrotcallback=true.

Gruppen, LD., White, CB. (2010). Self-Regulated Learning In Medical Education. In: Swanwick T. Understanding Medical Education. Wiley – Blackwell, USA, 271-80.

Kolb, DA., Kolb, AY. (2013). The Kolb Learning Style Inventory 4.0: Guide To Theory, Psychometrics, Research & Applications [online]. Available from: https://www.researchgate.net/publication/303446688_the_kolb_learning_style_inventory_40_guide_to_theory_psychometrics_research_applications.

Lockitt, B. (1997). *Learning Styles: Into The Future*. Further Education Development Agency (FEDA), London.

Mashoedah, Hartmann, M., Herman, DS., Zamroni. (2018). The Vocational High School Teachers' Awareness Level And Implementation Of The Students' Learning Style Assessment. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 24 (1), 91-101.

Romanelli, F., Bird, E., Ryan, M. (2009). Learning Styles: A Review of Theory, Application, and Best Practices. *American Journal of Pharmaceutical Education* [online]. 73 (1). Available from: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2690881/pdf/ajpe9.pdf.